

**JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS**

**PENDEKATAN *SOMATIC, AUDITORY, VISUALLY, INTELLECTUALLY***

**(SAVI) TERHADAP KETERAMPILAN**

**MENULIS KARANGAN DESKRIPSI ANAK**

**TUNARUNGU DI SDLB B BINA**

**BANGSA SIDOARJO**

**Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya  
untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian  
Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa**



Oleh:  
**HENNY SUKMAWATI**  
NIM: 09010044247

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA**

**2014**

## **Pendekatan *Somatic, Auditory, Visually, Intellectually* (SAVI) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Anak Tunarungu SDLB B Bina Bangsa Sidoarjo**

**Henny Sukmawati dan Endang Pudjiastuti S**

(Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya) [hennysukmawati19@gmail.com](mailto:hennysukmawati19@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Descriptive writing skill is a skill in exploring the idea or thought in the form of written language based on the things or pictures as the objects. If there is a constraint in writing the descriptive text, it can influence the deaf children's study result.*

*Deaf children are children who get problem in their listening and speaking skill. This condition influences their language skill especially in their descriptive writing skill. Therefore, a certain method is needed to improve their descriptive writing skill. That is by using *Somatic, Auditory, Visually, Intellectually* ((SAVI) Approach.*

*This research aims to analyze the deaf children's descriptive writing skill before and after being given the action by using SAVI approach. The students are fifth grade of Bina Bangsa primary school for special needs children B Sidoarjo. This research is conducted to 6 deaf children of Bina Bangsa primary school for special needs children B Sidoarjo. They are mild deaf children. The design of the research is pre experimental research by using "one group pre test post test design". The data analysis used in this research is non parametric data analysis by using sign test.*

*The result shows that the score of  $Z_h$  is 2,05. It is higher than 1,96. Therefore, it is decided to reject the  $H_0$  accept the  $H_a$ . Based on this result, it is concluded that "There is an effect of *Somatic, Auditory, Visually, Intellectually* (SAVI) Approach for the descriptive writing skill of deaf children at Bina Bangsa primary school for special needs children B Sidoarjo".*

*Keywords: somatic, auditory, visually, intellectually (SAVI) Approach, descriptive writing*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan memberikan manfaat yang besar dalam memajukan suatu bangsa. Karena dengan pendidikan, kehidupan suatu bangsa dapat terangkat harkat dan martabatnya. Dalam Undang-Undang nomor 31 ayat 1 dijelaskan bahwa "Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan". Sebagaimana yang telah diuraikan oleh undang-undang tersebut, maka setiap insan berhak untuk mengembangkan potensi yang dimiliki agar tercipta sebagai warga negara yang memiliki kualitas hidup baik dan sejahtera. Adapun salah satu warga negara yang berhak mendapatkan layanan pendidikan adalah anak tunarungu.

Menurut Nakata (dalam Rahardja dkk, 2010: 37) mengemukakan bahwa "tunarungu adalah individu yang mempunyai kemampuan mendengar di kedua telinganya hampir di atas 60 desibel/kesulitan secara signifikan untuk mendengar suara pembicaraan normal meskipun dengan mempergunakan alat bantu dengar". Selanjutnya, kelainan ini dapat menimbulkan beberapa masalah seperti gangguan intelegensi, gangguan bicara dan bahasa, gangguan sosial, dan prestasi akademik (Rahardja, 2010: 39). Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan khusus untuk mengatasi permasalahan yang dialaminya. Salah satu permasalahan yang dialami anak tunarungu adalah hambatan dalam berbahasa berupa keterampilan menulis karangan deskripsi. Menulis karangan deskripsi adalah penuangan ide atau gagasan dalam bentuk paparan bahasa tulis berupa rangkaian simbol-simbol bahasa pada

tahap menulis reproduksi berdasarkan suatu objek benda atau gambar (Nurhadi, 1995 : 343).

Terkait dengan kurikulum SDLB B kelas V (2006 : 45) dikemukakan bahwa ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia dengan pokok bahasan menampilkan karangan deskripsi bertujuan agar anak tunarungu mampu menulis karangan deskripsi beberapa objek benda serta gambar dengan penggunaan ejaan yang tepat. Namun pada kenyataannya, melalui observasi yang dilakukan pada anak tunarungu kelas V di SDLB B Bina Bangsa Sidoarjo menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi tentang peralatan sekolah masih rendah. Anak mengalami kesulitan dalam menulis karangan deskripsi tentang nama, warna, dan bentuk benda.

Berpijak dari permasalahan tersebut perlu adanya solusi yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan anak tunarungu dalam menulis karangan deskripsi. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan anak tunarungu dalam menulis karangan deskripsi adalah dengan diberikannya pendekatan *Somatic, Auditory, Visually, Intellectually* (SAVI). Menurut Meier (2003: 90) mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan pendekatan *Somatic, Auditory, Visually, Intellectually* (SAVI) adalah "Pembelajaran yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan indera sebanyak mungkin serta membuat tubuh/pikiran terlibat dalam proses belajar". Lebih lanjut, Rusman (2012 : 373)

mengungkapkan bahwa “Pendekatan SAVI memanfaatkan semua alat indera pada proses pembelajaran meliputi : (a) *Somatic* (belajar dengan mengambil dan meraba benda), (b) *Auditory* (mendengarkan informasi tentang sebuah benda lewat sisa pendengaran), (c) *Visually* (mengamati dan menggambarkan benda), (d) *Intelectually* (berlatih berfikir tentang sebuah benda)”.

Adapun langkah-langkah dari pendekatan SAVI adalah sebagai berikut : 1) *somatic*: anak diminta untuk mengambil dan meraba salah satu benda perlengkapan sekolah dengan mata tertutup (topi, dasi, ikat pinggang, kaos kaki, dan tas), 2) *auditory*: anak diminta untuk mengucapkan nama benda tersebut, 3) *visually*: anak diminta untuk mengamati dan menggambar benda tersebut, 4) *intelectually*: anak diminta untuk menuliskan karangan deskripsi tentang nama, warna, dan bentuk benda yang berhubungan dengan perlengkapan sekolah (topi, dasi, ikat pinggang, kaos kaki, dan tas) (Rusman, 2012: 26). Oleh karena itu, melalui pendekatan *Somatic, Auditory, Visually, Intelectually* (SAVI), keterampilan menulis deskripsi anak tunarungu kelas V di SDLB B Bina Bangsa Sidoarjo dapat ditingkatkan.

Berpijak dari permasalahan di atas, maka dilakukan penelitian lanjut tentang “Pengaruh pendekatan *Somatic, Auditory, Visually, Intelectually* (SAVI) terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi pada anak tunarungu SDLB B Bina Bangsa Sidoarjo”.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pra eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah “*one group pre-test post-test design*”, yaitu sebuah eksperimen yang dilakukan pada suatu kelompok tanpa adanya kelompok control atau kelompok pembanding. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui metode tes dan metode observasi. Analisis data adalah cara yang digunakan dalam proses penyederhanaan data kedalam data yang lebih mudah dibaca dan dipresentasikan dengan menggunakan rumus statistik non parametrik jenis uji tanda (sign test ZH), uji statistik non parametrik ini dipilih karena diasensikan bahwa data tidak normal dan tidak homogen, mengingat subjek yang diteliti berjumlah 6 orang (subjek kecil).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari perolehan hasil pre test sebanyak 1 kali, post tes sebanyak 1 kali dan treatment sebanyak 7 kali, dengan aspek yang dinilai sebanyak 20 dan nilai maksimum 5, maka diperoleh data dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.

Hasil *Pre test* Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Anak Tunarungu di SDLB B Bina Bangsa Sidoarjo

No	Nama	Nilai
1	AG	50
2	IM	50
3	IC	58,3
4	JA	50
5	AM	50
6	ME	58,3
<b>Rata-rata</b>		<b>52,7</b>

Keterangan:

Penghitungan nilai akhir :

$$NA = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum (100)}} \times 100$$

Tabel 2.

Hasil *Pre test* Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Anak Tunarungu di SDLB B Bina Bangsa Sidoarjo

No	Nama	Nilai
1	AG	75
2	IM	83
3	IC	75
4	JA	83
5	AM	75
6	ME	83
<b>Rata-rata</b>		<b>79</b>

Keterangan:

Penghitungan nilai akhir :

$$NA = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum (100)}} \times 100$$

Tabel 3.

Tabel rekapitulasi data hasil *pre test* dan *post tes* keterampilan menulis karangan deskripsi anak tunarungu di SDLB B Bina Bangsa Sidoarjo

No	Nama	Nilai	Nilai
1	AG	50	75
2	IM	50	83
3	IC	58,3	75
4	JA	50	83
5	AM	50	75
6	ME	58,3	83
<b>Rata-rata</b>		<b>52,7</b>	<b>79</b>



Tabel 4.

Tabel Kerja Perubahan Skor *Pre test* dan *Post test* Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Anak Tunarungu SDLB B Bina Bangsa Sidoarjo Menggunakan Pendekatan SAVI

Subjek	$\sum X$	$\sum Y$	Perubaha Tanda $Y - X$
Ag	50	75	+
Im	50	83	+
Ic	58,3	75	+
Ja	50	83	+
Am	50	75	+
Me	58,3	83	+

Perhitungan statistik dengan rumus yang digunakan untuk menganalisis adalah statistik non parametrik jenis uji tanda (sign test ZH).

Data-data hasil penelitian yang berupa nilai pre tes dan pos tes yang telah dimasukkan ke dalam tabel kerja perubahan di atas kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus *sign test* dengan keterangan sebagai berikut:

$$Z_h = \frac{\chi - \mu}{\sigma}$$

Dari penghitungan menggunakan rumus diatas, dapat diketahui nilai  $Z_h$  (2,05) lebih besar dari pada nilai Z tabel 5% (1,96), atau  $Z_h$  (2,05) > Z tabel (1,96), maka  $H_0$  ditolak, yang berbunyi ada pengaruh pendekatan SAVI terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi anak tunarungu kelas V SDLB B Bina Bangsa Sidoarjo.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian terhadap 6 anak tunarungu kelas V SDLB B Bina Bangsa Sidoarjo pada materi pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi adalah sebagai berikut :

Pre tes dan pos tes dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis karangan deskripsi anak tunarungu sebelum dan sesudah diberikan pendekatan *Somatic, Auditory, Visually, Intellectually* (SAVI). Ketika dilakukan pre tes, nilai keterampilan menulis karangan deskripsi anak tunarungu dapat dikatakan sangat kurang. Keenam anak tersebut kesulitan dalam mendeskripsikan nama, warna, dan bentuk benda (topi, dasi, ikat pinggang, kaos kaki dan tas). Menulis karangan deskripsi adalah salah satu bagian dari berbahasa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Purwanti (2011) yang mengungkapkan bahwa anak tunarungu mengalami kesulitan dalam

berbahasa terutama dalam keterampilan menulis cerita.

Selanjutnya diberikan intervensi dengan menerapkan pendekatan *Somatic, Auditory, Visually, Intellectually* (SAVI). Intervensi dilakukan berulang ulang sebanyak 8 kali pertemuan. Ketika dilakukan kegiatan menulis karangan deskripsi, dengan menggunakan pendekatan *Somatic, Auditory, Visually, Intellectually* (SAVI) yang disesuaikan dengan kondisi anak tunarungu dan disertai dengan media papan magnet, kartu gambar dan kartu kata yang menarik dalam kegiatan pembelajaran dapat menarik perhatian anak sehingga anak tidak mudah bosan saat pembelajaran dan dapat lebih berkonsentrasi pada materi yang diajarkan. Saat intervensi pertama sampai dengan intervensi kelima anak masih kesulitan dan membutuhkan bantuan dalam mendeskripsikan nama, warna, dan bentuk benda (topi, dasi, ikat pinggang, kaos kaki dan tas). Namun menginjak pertemuan keenam anak sudah mampu melaksanakannya dengan sedikit bantuan. Hingga pertemuan ketujuh dan terakhir anak dapat mendeskripsikan nama, warna, dan bentuk benda (topi, dasi, ikat pinggang, kaos kaki dan tas) secara mandiri tanpa bantuan.

Intervensi di atas dilakukan sesuai dengan penerapan langkah langkah *Somatic, Auditory, Visually, Intellectually* (SAVI). Adapun langkah-langkah kegiatan selama pembelajaran adalah sebagai berikut: 1) guru menyiapkan perlengkapan pembelajaran, kemudian menjelaskan tentang benda-benda perlengkapan sekolah meliputi : topi, dasi, ikat pinggang, kaos kaki, dan tas, 2) penerapan pendekatan *Somatic* : anak diminta untuk mengambil dan meraba salah satu benda perlengkapan sekolah dengan mata tertutup kain, 3) penerapan pendekatan *Auditory* : anak diminta untuk menebak dan mengucapkan nama benda tersebut. Jika anak sudah menebak benda tersebut, buka kain penutup matanya, 4) penerapan pendekatan *Visually* : anak diminta maju ke depan kelas untuk mengambil gambar yang sesuai dengan benda yang telah diambil, kemudian menyamakan gambar benda tersebut dengan gambar lainnya, 5) penerapan pendekatan *Intellectually* : anak diminta untuk menuliskan karangan deskripsi tentang nama, warna, dan bentuk benda-benda perlengkapan sekolah yang telah diambil.

Terkait dengan langkah langkah kegiatan pembelajaran pendekatan *Somatic, Auditory, Visually, Intellectually* (SAVI) di atas, pada saat mendeskripsikan nama, warna dan bentuk benda (topi, dasi, ikat pinggang, kaos kaki dan tas) maka secara tidak langsung anak diajak untuk belajar aktif dengan menggabungkan aktivitas fisik, intelektual dan alat indera yang dimiliki.

Oleh karena itu penggunaan pendekatan *Somatic, Auditory, Visually, Intellectually* (SAVI) dapat menjadi alternatif untuk melatih keterampilan menulis karangan deskripsi pada anak tunarungu. Pada saat intervensi terlihat rata rata semua anak tersebut dapat mendeskripsikan nama, warna, dan

bentuk benda (topi, dasi, ikat pinggang, kaos kaki dan tas) secara mandiri dan hanya satu anak yang masih memerlukan sedikit bantuan. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif penggunaan pendekatan *Somatic, Auditory, Visually, Intellectually* (SAVI) terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi anak tunarungu. Hal ini dikarenakan penggunaan pendekatan *Somatic, Auditory, Visually, Intellectually* (SAVI) pada saat pembelajaran dilakukan sesuai dengan kondisi dan permasalahan yang dialami anak tunarungu.

Hal yang signifikan juga dapat dilihat dari hasil pos tes. Pada saat diminta untuk mendeskripsikan nama, warna, dan bentuk benda (topi, dasi, ikat pinggang, kaos kaki dan tas) keenam anak dapat melakukan secara mandiri sehingga tampak pada nilai rata-rata hasil pre tes adalah 52,7 sedangkan nilai rata-rata hasil post tes adalah sebesar 79.

Terkait dengan hal tersebut, penelitian ini didukung oleh Siswandi (2010) dengan judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Pendekatan SAVI Pada Siswa Kelas VI SD N Kutawaru 04 Cilacap". Hasil penelitian ini adalah dengan pendekatan SAVI yang menggabungkan gerak fisik dan aktivitas intelektual serta penggunaan semua indera dapat berpengaruh besar terhadap pembelajaran. Kemampuan membaca siswa SD kelas VI di Cilacap tampak pada nilai pre tes 60,24% sedangkan nilai rata-rata pada hasil pos tes sesudah diberikan intervensi adalah sebesar 80,24%.

Lebih lanjut penelitian ini didukung oleh Iswanti (2013) dengan judul "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan SAVI". Hasil dari penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara pendekatan SAVI terhadap motivasi dalam menyimak, berbicara dan menulis siswa sekolah dasar. Dengan pendekatan SAVI, siswa terlihat lebih aktif, lebih tertarik untuk mengetahui dan melakukan kegiatan. Pada saat pre tes didapat nilai 67% lalu meningkat sebesar 90% pada saat pos tes. Hasil kedua penelitian tersebut menyatakan bahwa sesudah diberikan pendekatan *Somatic, Auditory, Visually, Intellectually* (SAVI) kemampuan berbahasa khususnya dalam menulis pada anak tunarungu dapat optimal dikarenakan dengan pendekatan SAVI guru dapat mengajak siswa lebih aktif dan mandiri dalam pembelajaran.

Adapun tahap-tahap dari pendekatan SAVI dalam pembelajaran menurut Rusman (2012: 26) meliputi : 1) *Somatic*, yaitu bahwa belajar haruslah dengan bergerak dan berbuat, 2) *Auditory*, yaitu bahwa belajar dengan berbicara dan mendengar, 3) *Visually*, yaitu bahwa belajar dengan mengamati dan menggambarkan, 4) *Intellectually*, yaitu bahwa belajar dengan memecahkan masalah dan menerangkan.

Dengan tahap-tahap tersebut, maka hal ini dapat menambah perbendaharaan kosakata dan melatih anak tunarungu dalam mengolah ejaan yang tepat dalam menulis karangan deskripsi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Purwanto (1997:58) yang

mengungkapkan bahwa manfaat dari menulis karangan deskripsi antara lain : 1) memperkaya perbendaharaan bahasa pasif dan aktif, 2) melatih melahirkan pikiran dan perasaan dengan lebih teratur secara tertulis, 3) latihan memaparkan pengalaman pengalaman dengan tepat, 4) latihan-latihan penggunaan ejaan yang tepat.

Berdasarkan uraian di atas, hasil dari penelitian terdahulu yang relevan mendukung hasil penelitian dari peneliti bahwa pendekatan *Somatic, Auditory, Visually, Intellectually* (SAVI) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi anak tunarungu kelas V SD di SDLB B Bina Bangsa Sidoarjo.

## PENUTUP

### Simpulan

Simpulan penelitian merupakan hasil proses penelitian yang dimaksudkan untuk dapat digunakan pada populasi. Menarik kesimpulan harus selalu sesuai dengan semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian.

1. Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran murid kelas V SD sebelum diberikan treatment atau perlakuan masih jauh dibawa nilai memuaskan yakni dapat ditunjukkan pada hasil nilai pre test yakni 52,7 dan setelah diberikan treatment dengan pembelajaran menggunakan pendekatan *Somatic, Auditory, Visually, Intellectually* (SAVI) terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi pada anak tunarungu kelas V SDLB Bina Bangsa Sidoarjo menunjukkan adanya peningkatan, hal ini dapat dilihat dari hasil post test dari nilai rata-rata siswa yang menunjukkan nilai 79.
2. Dari analisis data dengan menggunakan rumus uji tanda (sign test) dapat dijabarkan  $Z_H = 2,05$  lebih besar daripada  $Z_{tabel} = 1,69$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan pendekatan *Somatic, Auditory, Visually, Intellectually* (SAVI) terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi pada anak tunarungu kelas V SDLB B Bina Bangsa Sidoarjo.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran:

1. Guru
  - a. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa penerapan pendekatan *Somatic, Auditory, Visually, Intellectually* (SAVI) dapat mempengaruhi keterampilan menulis karangan deskripsi pada anak tunarungu kelas V SDLB Bina Bangsa Sidoarjo. Maka sekolah hendaknya menerapkan metode yang dapat memudahkan anak tunarungu memahami materi, sehingga

dapat meningkatkan semangat dan motivasi pada saat pembelajaran di sekolah.

- b. Dengan adanya penelitian ini, peneliti menyarankan guru agar menerapkan pembelajaran yang memudahkan siswa untuk memahami pada saat proses pembelajaran, sehingga dapat merangsang minat serta motivasi anak tunarungu untuk belajar.
2. Orang tua  
Sebaiknya orang tua membimbing anak dalam belajar seperti mengulang kembali materi yang telah diberikan guru di sekolah, sehingga anak dapat menguasai materi dengan baik.
3. Peneliti Lanjut  
Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya dengan subyek yang berbeda.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 1997. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- BSNP. 2006. *Standar Isi, Standar Kompetensi Kelulusan dan Panduan Penyusunan KTSP*. Jakarta: Depdiknas.
- BSNP . 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2005. *Modifikasi Perilaku*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Iswanti, Susi. 2013. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan SAVI Pada Siswa Kelas IV SD Babakan 04". *Skripsi* tidak diterbitkan. Bogor: Universitas Pakuan Bogor.
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, 2007. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Depdiknas.
- Meier, Dave. 2003. *The Accelerated Learning Handbook: Panduan Kreatif Dan Efektif Merancang Program Pendidikan Dan Pelatihan*, (Alih Bahasa, Astuti). Bandung: Kaifa.
- Nurhadi. 1995. *Tata Bahasa Pendidikan Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Partanto, Pius A & Yuwono, Trisno. 1994. *Kamus Kecil Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arloka Surabaya.
- Purwanti. 2011. "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Reka Cerita Gambar terhadap Kemampuan Menulis Cerita Siswa Tunarungu di SLB-B Dharmawanita Sidoarjo". *Skripsi* tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Purwanto, M. Ngalim, dkk. 1997. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Rosda Jayaputra.
- Rahardja, Djaja, dkk. 2010. *Pengantar Pendidikan Luar Biasa (orthopedagogik)*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Riyanto, Yaitim. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Tinjauan Dasar*. Surabaya: SIC.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru (Edisi Kedua)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siswandi. 2010. "Peningkatan Kemampuan Menulis dengan Pendekatan SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual)". *Skripsi* tidak diterbitkan . Surakarta: UNMUH Surakarta.
- Saleh, Samsubar. 1996. *Statistik Nonparametrik Edisi 2*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo Perkasa.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- Somad, Permanarian & Hernawati, T. 1996. *Ortopedagogik Anak Tunarungu*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarigan, H. Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.